

# **Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Di SMK Negeri 1 Gowa**

Nurhalifah<sup>1</sup> Sirahuddin Saleh<sup>2</sup>,

Risma Niswaty<sup>2</sup>

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengawasan, dan untuk mengetahui tingkat disiplin kerja pegawai serta untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja pegawai pada SMK Negeri 1 gowa. jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode dan pendekatan kuantitatif yang menggambarkan pengawasan terhadap disiplin kerja pegawai di SMK Negeri 1 Gowa. adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) berjumlah 106 orang di SMK Negeri 1 gowa. Sampel dalam penelitian ini yaitu 45 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, angket, dan dokumentasi . Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis persentase dan Tabel Frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan berada pada kategori baik yang dilihat berdasarkan indikator yaitu menentukan ukuran pedoman baku/standar, mengadakan penilaian/pengukuran ,perbandingan antara pelaksanaan pekerjaan dengan ukuran/pedoman baku, dan melakukan tindakan koreksi/perbaikan. Keempat indikator tersebut, adapun indikator yang paling mempengaruhi adalah perbandingan antara pelaksanaan pekerjaan dengan ukuran pedoman baku. Untuk disiplin kerjs pegawai terhadap berada pada kategori tinggi, yang diukur dengan menggunakan lima indikator yaitu adanya ketaatan pegawai terhdap peraturan jam kerja, ketaatan pegawai terhadap pakaian kerja, menggunakan dan menjaga

perlengkapan kantor, kuantitas dan kualitas kerja sesuai dengan standard an adanya semangat kerja. Dengan analisis dan pengujian hipotesis menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengawasan kepala sekolah terhdap disiplin kerja pegawai pada SMK Negeri 1 gowa yang termaksud dalam kategori Normal.

## **PENDAHULUAN**

Peranan Sumber Daya Manusia Merupakan salah satu faktor utama yang sangat penting dalam suatu organisasi. Pemanfaatan Sumber Daya Manusia secara efektif merupakan jalan bagi suatu organisasi untuk mempertahankan kelangsungan hidup Peserta didik dan pertumbuhan dimasa yang akan datang. Dengan kata lain, keberhasilan atau kemunduran suatu pesrta didik tergantung pada keahlian dan keterampilan pegawainya masing masing yang bekerja di dalamnya. Pegawai Negeri Sipil merupakan Sumber Daya Manusia seorang pendidik yang bertugas memberikan ilmu kepada peserta didik secara Profesional, jujur, adil dan merata dalam penyelenggaraan tugas Negara, pemerintahan dan pembangunan dengan landasan kesetiaan dan ketaatan kepada pancasila dan ketentuan pasal 1 Undang-undang 1945. Kedudukan dan peranan pegawai Negeri Sipil di Indonesia dirasakan semakin penting untuk menyelenggarakan pemerintahan dan

pembangunan dalam usaha mencapai tujuan nasional yaitu mewujudkan peserta didik yang dimana taat yang akan membangun generasi muda Indonesia. Kedudukan dan peranannya yang penting menyebabkan Pegawai Negeri Sipil senantiasa dituntut supaya memiliki kesetiaan dan ketaatan penuh dalam menjalankan tugas-tugasnya dan memusatkan seluruh perhatian serta mengerahkan segala daya dan tenaga secara berguna dan berhasil guna.

Hal ini dapat dilihat dari apa yang dikemukakan oleh Sujamto<sup>1</sup>, bahwa pengawasan adalah segala usaha dan kegiatan untuk mengetahui dan menilai kenyataan yang sebenarnya mengenai pelaksanaan tugas atau kegiatan apakah sesuai dengan apa yang semestinya atau tidak. lebih lanjut pengawasan merupakan bagian dari fungsi manajemen yang diharapkan mampu menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja yang dilakukan oleh para pegawai dengan pengawasan yang baik diharapkan akan berkurangnya kesalahan dan penyimpangan yang terjadi. Dari pendapat tersebut jelaslah bahwa peranan pengawasan adalah sesuatu hal yang sangat esensial dan tidak dapat diabaikan. Karena, pada hakekatnya pengawasan adalah suatu

usaha untuk mendeteksi kegiatan yang dilakukan oleh pegawai apakah kegiatan tersebut telah mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh organisasi serta untuk menilai pegawai dalam hal ketaatannya dan mematuhi kebijakan-kebijakan yang berlaku.

Pengawasan adalah kewajiban setiap atasan untuk mengatasi setiap bawahannya yang bersifat preventif dan pembinaan, untuk menciptakan pendidik yang lebih efektif, efisien, bersih dan berwibawa terutama dalam menanggulangi masalah tidak pernah masuk mengajar, dan penyalah guna kerjaan.

Disiplin dan hakikatnya adalah pencerminan nilai kemandirian yang dihayati dan diamalkan oleh setiap individu dan peserta didik suatu bangsa dalam kehidupan. Untuk membina Pegawai Negeri Sipil yang memiliki kesetiaan dan ketaatan penuh, telah dikeluarkan peraturann tentang disiplin pegawai negeri. Dalam peraturan pemerintah Nomor 30 tahun 1980 dan telah diatur dengan jelas kewajiban yang harus ditaati dan larangan yang tidak boleh dilanggar oleh setiap Pegawai Negeri Sipil yang melakukan pelanggaran disiplin. ditetapkannya peraturan tentang disiplin bagi Pegawai Negeri Sipil adalah penting guna menjamin tata tertib dan kelancaran

---

<sup>1</sup> .Ir.Sujamto,pengertian dbidang pengawasan,Galia Indonesia.

pelaksanaan tugas-tugas yang dipercayakan kepada mereka karena kedisiplinan merupakan kebaikan atau persyaratan bagi suksesnya pelaksanaan tugastugas yang dipercayakan oleh organisasi. Maka untuk menjamin terlaksananya seluruh tugas-tugas sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh organisasi tersebut, kesiapan seluruh pegawai baik itu kemampuan maupun kemauan yang tinggi sangat diharapkan di dalam melaksanakan seluruh kegiatan organisasi serta menuntut adanya kedisiplinan yang tinggi dari para pegawai. tanpa kedisiplinan akan timbul berbagai macam alternatif yang mengancam tidak terealisasinya tujuan yang hendak dicapai.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan penekanan pada pengujian teori melalui variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistic Sugiyono.<sup>2</sup> Jenis penelitian adalah *explanatory survey*, Menurut Sugiyono,<sup>3</sup> *explanatory survey* merupakan penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi yang diteliti dan menjelaskan hubungan

*klausal* antara variable-variabel yang akan melalui pengujian hipotesis. Berdasarkan judul dan masalah yang akan yang diteliti maka variable dalam penelitian ini adalah variable indenpenden (X) yaitu pengawasan kepala sekolah dan (Y) adalah disiplin kerja pegawai. Desain penelitian adalah terbentuk deskriptif kuantitatif, yaitu menguraikan, memaparkan, dan menjelaskan pengaruh variable x terhadap variabel y, dimana variabel x adalah pengaruh pengawasan kepala sekolah dan variable y adalah disiplin kerja pegawai serta menguji hipotesis yang ada.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah pegawai SMK Negeri 1 Gowa Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner, observasi, dan dokumentasi.

Teknik analisis data menggunakan analisis prestasi dan tabel Frekuensi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini responden hal yang akan mengenali identitas yang akan diuraikan adalah identitas responden, yaitu berdasar jenis kelamin, umur, pendidikan, jabatan dan status.

Tabel .karakteristik responden jenis kelamin

---

<sup>2</sup> Sugiyono. 2016.*Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta, h. 14*

<sup>3</sup> Sugiyono.*OP.cit.H. 11*

### jenis kelamin

	Fre que ncy	Percent	Valid Percent	Cumul ative Percent
laki-laki	17	37.8	37.8	37.8
Valid Perempuan	28	62.2	62.2	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa responden pada Pegawai SMK Negeri 1 Gowa sebanyak 17 orang laki-laki atau 37.8 persen dan 28 perempuan atau 62.2 persen, dengan total 45 orang atau 100.0 persen.

### Umur

	Frequ ency	Perc ent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
<20 tahun	15	33.3	33.3	33.3
Valid 21-25 tahun	4	8.9	8.9	42.2
26-30 tahun	12	26.7	26.7	68.9
31-35 tahun	3	6.7	6.7	75.6

36-40 tahun	4	8.9	8.9	84.4
41-45 tahun	7	15.6	15.6	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Pada table 7 di atas menunjukkan bahwa responden pada usia 20 tahun pegawai Di SMK Negeri 1 Gowa, banyak orang terdiri atas frekuensi 15 orang atau 33.3 persen dan responden usia 21-25 sebanyak frekuensi 4 orang atau 8.9 persen, dan responden pada usia 26-30 tahun sebanyak frekuensi 12 orang atau 26.7 persen, dan responden pada usia 31- 35 tahun sebanyak ferkuensi 3 atau 6.7 persen, dan reponden pada usia 36-40 tahun sebanyak frekuensi 4 orang atau 8.9 persen, dan responden pada usia 41-45 tahun sebanyak frekuensi 7 orang atau 15.6 persen. Dari frekuensi responden tersebut terliiht bahwa yang lebih dominan usia guru adalah usia < 20 tahun.

**Pendidikan**

	Frekuensi	Persentase	Valid Percent	Cumulative Percent
S1	41	91.1	91.1	91.1
S2	3	6.7	6.7	97.8
S3	1	2.2	2.2	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Pada tabel 8 menunjukkan bahwa responden pada pendidikan sebanyak 45 orang dan responden S1 terdiri dari 41 frekuensi atas 91.1 persen dan responden S2 terdiri dari 3 frekuensi atas 6.7 persen, dan responden S3 terdiri dari 1 frekuensi atas 2.2 persen. Dari tingkat pendidikan terlihat bahwa yang lebih dominan guru yang terdapat pada sekolah SMKN 1 gowa adalah sarjana strata satu (S1).

Jabatan				
	Frekuensi	Persentase	Valid Percent	Cumulative Percent
Wakasek	2	4.4	4.4	4.4
ketua jurusan	3	6.7	6.7	11.1
Guru	37	82.2	82.2	93.3
Staf	3	6.7	6.7	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa responden pada jabatan sebanyak 45 orang dan responden Wakasek terdiri dari 2 frekuensi atau 4.4 persen, responden ketua

jurusan terdiri 3 frekuensi atas 6.7 persen, responden guru terdiri dari 37 frekuensi atas 82.2 persen, dan responden Staf terdiri dari 3 frekuensi atas 6.7 persen.

Status Pegawai SMK Negeri 1 Gowa

Status					
		Frekuensi	Persentase	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	22	48.9	48.9	48.9
	Honorar	23	51.1	51.1	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Pada Tabel diatas menunjukkan bahwa responden pada jabatan sebanyak 45 orang dan responden PNS Terdiri dari 22 frekuensi atau 48.9 persen, dan responden Honorar Terdiri dari 23 frekuensi atas 51.1 persen. Komposisi tenaga pengajar dari penelitian ini adalah perbandingan 1:2 antara tenaga PNS dan honorar.

### Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara manual yaitu tabel frekuensi dan persentase. Adapun data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya dengan menggunakan angket yang memuat tiap item pernyataan, dimana tiap item pernyataan mewakili tiap indikator dari variabel X.

Dalam Variabel Pengawasan (X) ada 4 indikator yaitu : Menentukan ukuran atau pedoman baku atau standar, Mengadakan penilaian atau pengukuran terhadap pekerjaan yang sudah dikerjakan., Membandingkan antara pelaksanaan pekerjaan dengan ukuran atau pedoman baku yang telah ditetapkan untuk, mengetahui penyimpangan- penyimpangan yang terjadi, Mengadakan perbaikan atau pembetulan atau penyimpangan yang terjadi sehingga pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan apa yang direncanakan.

No	Indikator	n	N	%	K
1	Menentukan ukuran pedoman standar	57 4	225	255, 11	Baik
2	Mengadakan penilaian dan pengukuran	56 8	225	252, 44	Baik
3	Membandingkan pelaksanaan pekerjaan	55 3	225	245, 78	Baik
4	Melakukan tindakan koreksi	56 3	225	250, 22	Baik

Jumlah	22 58	900	1003 ,55	SB
--------	----------	-----	-------------	----

- 1). Menentukan ukuran atau pedoman baku atau standar berada pada kategori baik dengan tingkat persentase 255,11 persen. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil kuensioner, Menentukan ukuran pedoman baku standar, untuk mengetahui pegawai bahwa harus melukan pedoman ukuran yang dapat membangun kerja pegawai kerja baku standar.
- 2). Mengadakan penilaian dan pengukuran terhadap pekerjaan yang sudah dikerjakan pada kategori baik dengan tingkat 252,44 persen. Hal ini dapat dilihat melalui kuensioner yang peraturan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan kepala sekolah sudah menukung dan mengukur peningkatan pengawasan kerja pegawai
- 3). Membandingkan antara pelaksanaan pekerjaan dengan ukuran atau pedoman baku yang telah ditetapkan untuk mengetahui penyimpangan- penyimpangan yang telah terjadi.
- 4). Mengadakan perbaikan atau pembetulan atau penyimpangan yang terjadi sehingga pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan apa yang direncanakan pada suatu pegawai Pada SMK Negeri 1 Gowa.

Data dari disiplin kerja pegawai yang merupakan variabel (Y) diambil dari variabel disiplin kerja pegawai data diperoleh sebagai berikut :

No	Indikator	n	N	%	K
1	Ketaatan peraturan pegawai	552	225	24 5,3	Baik
2	Ketaatan Pakaian kerja	674	100 5	67. 06	Baik
3	Menggunkn dan menjaga alat kntor	1091	167 5	65. 13	Baik
4	Kuantitas dan kualitas Kerja	1228	201 0	64. 58	Baik
5	Semngat kerja	1691	234 5	72. 11	Baik
Jumlah		5470	837	68 54	SB

- 1) Adanya Ketaatan pegawai terhadap peraturan jam kerja berada kategori baik dengan tinggi 245,3 persen. Hal ini berdasarkan hasil observasi ketaatan pegawai terhadap peraturan jam kerja pegawai pada SMK dan sebagian Pegawai ada yang mengikuti peraturan jam kerja da nada juga yang tidak mengikutin peraturan jam kerja.
- 2) Ketaatan pegawai terhadap pakaian kerja berada pada katagori yang baik dengan

tinggi 670,6 persen. Hal ini dari hasil observasi kataatan pegawai terhadap pakaian kerja yang selalu di tetapkan seorang pegawai.

- 3) Menggunakan dan menjaga peralatan Sekolah pada kategori baik dengan tingkat presentase 651,3 persen. Hal ini berdasarkan hasil observasi menggunakan dan menjaga peralatan sekolah yang selalu digunakan pada saat mengajar.
- 4) Kuantitas dan kualitas hasil kerja sesuai dengan standar yang dilakukan oleh seorang pegawai pada SMK. Pada kategori baik dengan tingkat perentase 645,8 persen. Hal ini dari hasil observasi kuantitas dan kualitas hasl kerja sesuai dengan standar yang dilakukan oleh seorang pegawai pada SMK.
- 5) Adanya Semangat kerja Pegawai berada pada kategori baik dengan tingkat presentase 721,1 persen. Hal ini dari hasil observasi semangat kerja pegawai pada SMK yang harus kita siapkan tiap hari dalam melayani atau mengerjakan pekerjaan sekolah.

### Analisis Statistik Inferensial

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi,

variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk masing-masing variabel. Jika data memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di terima, sehingga data dikatakan berdistribusi normal.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Predicted Value
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	57.8444444
	Std. Deviation	3.50990171
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.731
Asymp. Sig. (2-tailed)		.660

Berdasarkan tabel *kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai *asymp.sig.(2-tailed)* adalah  $0.660 > 0.05$  dengan demikian variabel residual berdistribusi normal dan nilai *kolmogorov-*

*smirnovZ* sebesar  $0.731 < 1.97$  yang artinya tidak ada perbedaan antara distribusi teoritik dan distribusi empirik atau dengan kata lain data dikatakan normal.

#### (1) Uji Instrument

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Cara yang digunakan adalah dengan mengkorelasikan nilai yang ada pada setiap butir pertanyaan dengan nilai total seluruh butir pertanyaan untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* ( $r$ ), Sugiyono,<sup>39</sup> yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana :

R = koefisien validitas butir pertanyaan  
 $\sum xy$  = jumlah skor perkalian x dengan y  
 $\sum X$  = skor responden untuk butir pertanyaan yang diambil  
 $\sum y$  = skor total responden untuk butir pertanyaan yang diambil



### Uji validitas instrument

No.	Butir pertanyaan	Sig. (2-tailed)	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1.	Butir 1	.000	0.698	Valid
2.	Butir 2	.000	0.668	Valid
3.	Butir 3	.000	0.746	Valid
4.	Butir 4	.000	0.616	Valid
5.	Butir 5	.000	0.560	Valid
6.	Butir 6	.000	0.798	Valid
7.	Butir 7	.000	0.649	Valid
8.	Butir 8	.000	0.582	Valid
9.	Butir 9	.000	0.509	Valid
10.	Butir 10	.000	0.731	Valid
11.	Butir 11	.000	0.608	Valid
12.	Butir 12	.000	0.564	Valid
13.	Butir 13	.000	0.663	Valid
14.	Butir 14	.000	0.717	Valid
15.	Butir 15	.000	0.652	Valid
16.	Butir 16	.000	0.715	Valid
17.	Butir 17	.000	0.476	Valid
18.	Butir 18	.000	0.680	Valid
19.	Butir 19	.000	0.695	Valid
20.	Butir 20	.000	0.854	Valid
21.	Butir 21	.000	0.748	Valid
22.	Butir 22	.000	0.771	Valid
23.	Butir 23	.000	0.732	Valid
24.	Butir 24	.000	0.582	Valid
25.	Butir 25	.000	0.773	Valid
26.	Butir 26	.000	0.756	Valid

Berdasarkan tabel Uji Validitas Instrumen, menunjukkan bahwa korelasi antar masing-masing pertanyaan (butir 1 s/d butir 26) menunjukkan hasil yang signifikan

atau nilai koefisien korelasi (rhitung) pada semua butir pernyataan lebih besar dari 0.30. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masing-masing pernyataan untuk variabel pengawasan kepala sekolah dan disiplin kerja pegawai adalah valid.

### (2) Uji Reabilitas Instrument

Uji Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama atau konsisten Sugiyono,<sup>4</sup>. Uji ini diterapkan untuk mengetahui apakah responden telah menjawab pertanyaan-pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Untuk melihat reliabilitas instrumen akan dihitung dengan *CronbachAlpha* masing-masing instrumen. Semakin tinggi koefisien reliabilitas, semakin reliabel jawaban yang diperoleh dari responden. Rumus *alphanya* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

<sup>4</sup> Sugiyono, 2013. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Hal 122

$$\sum \sigma^2_b = \text{jumlah varians butir}$$

$$\sum \sigma^2_t = \text{variens total}$$

Tabel Uji reabilitas instrument

No.	Butir pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Keterangan
1.	<b>Butir 1</b>	<b>0.925</b>	<b>Reliabel</b>
2.	<b>Butir 2</b>	<b>0.927</b>	<b>Reliabel</b>
3.	<b>Butir 3</b>	<b>0.925</b>	<b>Reliabel</b>
4.	<b>Butir 4</b>	<b>0.926</b>	<b>Reliabel</b>
5.	<b>Butir 5</b>	<b>0.927</b>	<b>Reliabel</b>
6.	<b>Butir 6</b>	<b>0.923</b>	<b>Reliabel</b>
7.	<b>Butir 7</b>	<b>0.926</b>	<b>Reliabel</b>
8.	<b>Butir 8</b>	<b>0.926</b>	<b>Reliabel</b>
9.	<b>Butir 9</b>	<b>0.926</b>	<b>Reliabel</b>
10.	<b>Butir 10</b>	<b>0.925</b>	<b>Reliabel</b>
11.	<b>Butir 11</b>	<b>0.929</b>	<b>Reliabel</b>
12.	<b>Butir 12</b>	<b>0.927</b>	<b>Reliabel</b>
13.	<b>Butir 13</b>	<b>0.926</b>	<b>Reliabel</b>
14.	<b>Butir 14</b>	<b>0.925</b>	<b>Reliabel</b>
15.	<b>Butir 15</b>	<b>0.926</b>	<b>Reliabel</b>
16.	<b>Butir 16</b>	<b>0.924</b>	<b>Reliabel</b>
17.	<b>Butir 17</b>	<b>0.928</b>	<b>Reliabel</b>
18.	<b>Butir 18</b>	<b>0.926</b>	<b>Reliabel</b>
19.	<b>Butir 19</b>	<b>0.924</b>	<b>Reliabel</b>
20.	<b>Butir 20</b>	<b>0.921</b>	<b>Reliabel</b>
21.	<b>Butir 21</b>	<b>0.923</b>	<b>Reliabel</b>
22.	<b>Butir 22</b>	<b>0.922</b>	<b>Reliabel</b>
23.	<b>Butir 23</b>	<b>0.924</b>	<b>Reliabel</b>
24.	<b>Butir 24</b>	<b>0.927</b>	<b>Reliabel</b>
25.	<b>Butir 25</b>	<b>0.924</b>	<b>Reliabel</b>
26.	<b>Butir 26</b>	<b>0.924</b>	<b>Reliabel</b>

Uji Realibilitas instrumen menunjukkan bahwa variabel pengawasan kepala sekolah dan disiplin kerja pegawai memberikan nilai *cronbach's Alpha Based on standardized items* sebesar 0.928. nilai

ini lebih besar dari 0.60. hal ini berarti bahwa seluruh pertanyaan /pernyataan untuk setiap variabel adalah reliabel dan dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan/pernyataan dalam kuesioner menunjukkan kehandalan dalam mengukur variabel-variabel dalam model penelitian.

### (3) Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan Tabel Regresi Linear sederhana diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

$$Y = 20.801 + 0.558X + \varepsilon$$

Dimana :

Y = disiplin kerja pegawai  
X = pengawasan kepala sekolah  
 $\varepsilon$  = *standart error*

Berdasarkan persamaan tersebut

dapat diketahui bahwa :

- Konstanta ( $\alpha$ ) = 20.801 menunjukkan nilai konstan, jika nilai variabel bebas (pengawasan kepala sekolah) = 0 maka

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	20.801	8.449	
Pengawasan	.738	.168	.558

a. Dependent Variable: disiplin kerja

disiplin kerja pegawai (Y) akan sebesar 20.801.

Koefisien regresi variabel pengawasan kepala sekolah sebesar 0.558 menunjukkan bahwa variabel pengawasan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap disiplin kerja pegawai (Y). dengan kata lain, jika pengawasan kepala sekolah ditingkatkan 1% maka disiplin kerja pegawai akan meningkat sebesar 55.8%.

#### (4) Uji Korelasi *Product Moment*

Uji Korelasi Produk Moment digunakan untuk menguji ada tidaknya shubungan yang signifikan antara variable pengawasan kepala sekolah dengan variable disiplin kerja pegawai pada Smk Negeri 1 gowa. Untuk keperluan ini, digunakan rumus korelasi produk moment, digunakan rumus Sugiyono,<sup>5</sup> yaitu:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

- r = Koefisien Korelasi
- x = Nilai variable pengawasan
- y = Nilai variabel kedisiplinan kerja y

Selanjutnya, penguji koefisien korelasi dengan menguji hipotesis, yaitu H<sub>0</sub> : p = 0 lawan H<sub>a</sub> : p ≠ 0. Sumber : Hasil Olah

#### Correlations

		Pengawasa n	Disipli n
Pengawasa n	Pearson	1	.558**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.000
N		45	45
Disiplin	Pearson	.558**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	
N		45	45

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

data melalui SPSS Statistik 24

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi melalui untuk hubungan pengawasan dengan disiplin kerja adalah sebesar 0,00 < 0,005 maka dikatakan berkorelasi terdapat hubungan pengawasan dengan disiplin kerja. Untuk nilai person korelasi dapat dilihat dari pedoman derajat hubungan

a) Nilai person correlation 0,00 s/d 0,20 =

Tidak ada korelasi

<sup>5</sup> Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. H 442

- b) Nilai person correlation 0,21 s/d 0,40 = Korelasi lemah
- c) Nilai person correlation 0,41 s/d 0,60 = Korelasi sedang
- d) Nilai person correlation 0,61 s/d 0,80 = Korelasi kuat
- e) Nilai person correlation 0,81 s/d 1,00 = Korelasi sempurna.

Berdasarkan nilai korelasi sebesar 0,558 dilihat dari pedoman derajat hubungan terdapat pada nilai person correlation 0,61 atau korelasi kuat. Maka tingkat hubungan antara pengawasan pegawai dengan disiplin kerja pegawai terdapat dalam kategori sempurna.

#### (5) Uji Koefisien determinasi

Dalam penelitian ini dapat diketahui berapa besar kontribusi variabel pengawasan kepala sekolah (X) terhadap variabel disiplin kerja pegawai (Y). melalui koefisien determinasi (R), yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel Uji determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 <sup>a</sup>	.311	.295	5.287

a. Predictors: (Constant), pengawasan

Berdasarkan tabel Uji Koefisien determinasi (R) menunjukkan bahwa variabel pengawasan kepala sekolah (X) mampu menjelaskan 0.29.5 (29.5%) disiplin kerja pegawai (Y). sedangkan 70.5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikutkan dalam penelitian ini.

#### (6) Uji Test (Uji parsial)

Dalam Uji Parsial (Uji t) menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel pengawasan kepala sekolah (X) secara parsial atau secara individual terhadap variabel disiplin kerja pegawai (Y). pada tabel disajikan hasil Uji Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20.801	8.449		2.462	.018
Pengawasan	.738	.168	.558	4.404	.000

a. Dependent Variable: disiplin kerja  
berikut.

Berdasarkan pengolahan data yang terdapat pada tabel tersebut diperoleh  $t_{hitung}$  untuk masing-masing variabel independen yaitu pengawasan kepala sekolah sebesar 4.404. Dengan demikian pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: pengaruh pengawasan kepala sekolah terhadap disiplin kerja pegawai.

$H_0 : \beta_1 < 0$  : pengawasan kepala sekolah berpengaruh tidak signifikan terhadap disiplin kerja pegawai  
 $H_a : \beta_1 > 0$  : pengawasan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja pegawai.

Kriteria pengujian uji t pada tabel di atas adalah apabila nilai  $t_{hit} > t_{tab}$  atau nilai  $\alpha < 0,05$  maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa besarnya  $t_{hit}$  sebesar 4.404 sedangkan besarnya  $t_{tab}$  pada tingkat kepercayaan 95% dan derajat bebas (2 : 43) yang diperoleh dari (45-1-1 = 43) maka diperoleh nilai  $t_{tab} = 2,045$ . Oleh karena itu nilai  $t_{hit}$  4.404 lebih besar dari  $t_{tab}$  2,045 dengan signifikansi t (0,00) lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. yang artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat dikatakan

bahwa pengawasan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai pada SMK Neg 1 gowa.

Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pengawasan kepala sekolah terhadap disiplin kerja pegawai pada SMK Negeri 1 Gowa memberikan nilai  $t_{hit}$  4.404 lebih besar dari  $t_{tab}$  2,045 dengan signifikansi t (0,00) lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. dengan kata lain, hipotesis pertama yang diajukan pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai pada SMK Negeri 1 gowa di terima

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai pelaksanaan pengawasan kepala sekolah pada SMK Negeri 1 gowa berada pada kategori baik. Proses pengawasan meliputi menentukan ukuran pedoman baku/standar, mengadakan penilaian/ pengawasan, mengadakan perbandingan antara pelaksanaan pekerjaan dengan ukuran/ pedoman baku Dan melakukan tindakan koreksi/perbaikan. Dari keempat indikator pada pengawasan kepala sekolah yang paling mempengaruhi yaitu

indikator ketiga yaitu membandingkan antara pelaksanaa pekerjaan dengan ukuran pedoman/ukuran baku. Sehingga pengawasan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya pedoman kerja yang ditetapkan di sekolah SMK Negeri 1 Gowa. Sedangkan indikator yang kurang mempengaruhi adalah melaakukan tindakan koreksi/perbaikan.

Tingkat disiplin kerja pegawai pada SMK Negeri 1 Gowa berada pada kategori tinggi. Tingginya disiplin kerja pegawai diukur melalui lima indikator yaitu adanya ketataan pegawai terhadap jam kerja, ketaatan pegawai terhadap pakaian kerja, menggunakan dan menjaga pelengkapan kantor, kuantitas dan kualitas hasil bekerja sesuai dengan standard dan adanya semangat kerja pegawai. Pengawasan kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin kerja pegawai pada SMK Negeri 1 gowa walaupun berada pada tingkat hubungan yang rendah. Artinya semakin baik pengawasan yang dijalankan oleh kepala sekolah semakin tinggi pula tingkat disiplin kerja pegawai.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

.Ir.Sujamto, *pengertian di bidang pengawasan,Galia Indonesia.*

Sugiyono, 2013. *Metode penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta. Hal 122